

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koto Sani merupakan salah satu Nagari yang terletak di Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Nagari ini memiliki beberapa kesenian tradisi yang masih didukung keberadaannya oleh masyarakat Nagari Koto Sani, diantaranya adalah kesenian *randai*, kesenian *ilau*, kesenian *talempong pacik*, dan kesenian tari *piriang*, diantara kesenian tersebut terdapat salah satunya kesenian tari *adok*.

Tari *adok* yaitu tari yang dimainkan dengan alat musik *adok*, biasa disebut dengan *gendang adok*. Dikenal sebagai tari *adok* oleh masyarakat Koto Sani karena memakai alat musik *gendang adok* sebagai pendukungnya. Nama lain dari kesenian tari *adok* ini yaitu, disebut sebagai *tarian dewa*, *tari biduan* dan disebut juga sebagai *tari suntiang panghulu*, namun masyarakat Nagari Koto Sani lebih mengenal kesenian ini dengan sebutan tari *adok*. Dahulunya tari *adok* merupakan kesenian yang diistimewakan oleh masyarakat Koto Sani karena merupakan kesenian tertua dan menjadi kesenian yang hadirnya dalam sebuah acara dapat menjadi pelengkap dari acara yang diadakan. Dahulunya pada upacara adat, sebelum ditampilkan tari *adok* diminta oleh tuan rumah yang mengadakan acara terlebih dahulu, yang mana pada saat itu sudah hadir penghulu beserta pemuka adat atau *marapulai bapakaian* jika permintaan tari ditampilkan dalam acara adat perkawinan, dengan begitu barulah tari

adok bisa dipertunjukkan, tari *adok* tidak bisa ditampilkan begitu saja seperti kesenian- kesenian lainnya, begitulah masyarakat Nagari Koto Sani mengistimewakan tari *adok* ini. (wawancara dengan Su Lenggang, 11 Oktober 2020).

Tari *adok* ditampilkan dalam upacara adat seperti pada upacara perkawinan dan upacara adat pengangkatan penghulu, pertunjukannya diadakan di dalam rumah, biasa dilakukan pada waktu tengah malam sekitar jam 01.00 WIB. Penari tari *adok* berjumlah tiga orang yang terdiri dari dua orang penari dan satu orang sebagai *biduan*, sedangkan untuk pemain musik hanya satu orang saja, merangkap sebagai pendendang sekaligus pemain *gendang adok*. Semua pemain dalam kesenian tari *adok* berjumlah 4 orang dan semuanya adalah laki- laki.

Dewasa ini tari *adok* sudah jarang ditampilkan, disebabkan karena banyaknya kesenian serta hiburan baru yang lebih digemari ditengah masyarakat Nagari Koto Sani dibandingkan dengan tari *adok*, sehingga tari *adok* menjadi kesenian yang tidak begitu diminati dikalangan masyarakat Nagari Koto Sani sekarang. Meskipun demikian, kesenian ini masih dijunjung tinggi oleh para senimannya, serta masyarakat pendukungnya yang sudah tua- tua berumur sekitar 45 tahun ke atas. Tari *adok* saat ini mengalami beberapa perubahan, terutama perubahan dari segi waktu dan tempat pertunjukan serta pemain dalam tari *adok*, jika pada zaman dulu tari *adok* ditampilkan pada waktu tengah malam dan tempat diadakannya di dalam rumah, sekarang tari *adok* sudah ada

ditampilkan pada waktu siang hari, dan tempat penampilan pun tidak harus di dalam rumah, sekarang bisa ditampilkan di halaman rumah. Berbeda dari segi musiknya, musik tari *adok* tidak mengalami perubahan dari dulu hingga saat ini, baik dari pemain musik ataupun alat musik yang dipakai. Alat musik yang dipakai dari dahulu sampai saat ini yaitu *gendang adok* serta pemain musik tetap satu orang yang merangkap menjadi pemain *adok* sekaligus sebagai pendendang. (wawancara dengan Anja 24 September 2020).

Musik *adok* merupakan musik yang hanya dimainkan untuk tari *adok*. Meski masyarakat Nagari Koto Sani mengenal dan menyebutkan tari *adok* sebagai seni tari, namun dalam penampilannya tari *adok* tidak bisa dipisahkan dari musik *adok* beserta *dendang* nya. Musik *adok* dan *dendang* mempunyai peran sangat penting dalam tari *adok*, karena merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Musik *adok* tidak pernah ditampilkan tanpa tari *adok*, begitupun sebaliknya tari *adok* tidak pernah ditampilkan tanpa adanya musik *adok*. Musik dan tari saling terikat antara satu dengan yang lainnya. (wawancara dengan Anja 24 September 2020).

Musik tari *adok* terdiri dari instrument perkusi yang disebut dengan *gendang adok* dan vokal *dendang*. *Gendang adok* yaitu alat musik berbentuk rebana berukuran lebih besar dengan diameter ± 50 cm, dengan tinggi ± 30 cm, dan dengan alas ± 30 cm yang semua sisinya terbuat dari kayu Surian, sekelilingnya dililit dengan rotan, dan permukaannya dilapisi

dengan kulit kambing yang sudah dikeringkan. *Gendang adok* berperan sebagai pengatur ritme gerak tari sedangkan musik vokal berperan sebagai pembawa melodi dari *dendang* yang dibawakan.

Musik tari *adok* dalam penyajiannya terdiri dari lima repertoar (*tanggak*) *dendang*. *Tanggak* pertama disebut dengan *padah-padah* dinamakan juga dengan *dendang buai-buai*, *tanggak* kedua disebut *dendang-dendang*, *tanggak* ketiga disebut dengan *adau-adau*, *tanggak* keempat dinamakan *tanggak dindin-dindin* dan *tanggak* kelima disebut dengan *dendang sijundai*. *Dendang* dibawakan dalam bentuk pantun, dan bisa saja disetiap *tanggak* pantun yang didendangkan adalah pantun yang sama atau berulang, sedangkan pola pukulan *gendang adok* berbeda dari lagu pertama hingga lagu kelima.

Berdasarkan uraian di atas, menarik bagi penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang musik tari *adok* ke dalam bentuk tulisan dengan judul Studi Deskriptif Musik Tari *Adok* di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, sebagai salah satu kesenian yang dapat dijadikan sebagai kebanggaan masyarakat Nagari Koto Sani dan yang dianggap mampu membentengi pengaruh dari luar yang akan merusak sendi-sendi kehidupan masyarakat setempat di Nagari Koto Sani.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk musik tari *adok* di Nagari Koto Sani, Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.
2. Bagaimana keterkaitan musik *adok* dan tari *adok* di Nagari Koto Sani, Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian musik tari *adok* di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk musik tari *adok* di Nagari Koto Sani.
2. Mendeskripsikan keterkaitan musik *adok* dengan tari *adok* di Nagari Koto Sani.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan penulis mengenai musik tari *adok* di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.
2. Sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan musik tari *adok*.
3. Sebagai bahan referensi dalam menambah pengetahuan tentang kesenian tradisi yang berkaitan dengan musik tari *adok*.

E. Tinjauan Pustaka

Agar tidak terjadi duplikasi dalam penelitian, sejauh ini belum ditemui tulisan yang membahas tentang musik tari *adok* di Nagari

Koto Sani, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok, namun ada beberapa tulisan yang dijadikan acuan bagi penulis diantaranya adalah:

Suharti dan Syafniati (1999), laporan penelitian yang berjudul Musik Tari Alang Bentan di Desa Saning Bakar Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Penelitian ini membahas tentang keberadaan dan struktur musik tari alang bentan, ini dapat dijadikan acuan bagi penulis dalam menulis tentang bentuk dan keterkaitan musik dengan tari *adok* di Nagari Koto Sani, Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

Yesriva Nursyam (2012), dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Struktur Tari *Adok* Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok. Penelitian ini membahas tentang struktur tari *adok*, berbeda dengan yang peneliti tulis, peneliti akan menulis tentang bentuk musik tari *adok*. Tulisan ini dijadikan acuan oleh peneliti karna objek penelitian membahas kesenian yang sama dengan yang penulis teliti.

Fitri Yeni (2016), dalam laporan penelitiannya yang berjudul karakteristik gerak tari *adok*, serta fungsi syair *dendang* dalam pembentukan karakter gerak tari. Tulisan ini membahas tentang karakter gerak tari *adok* dan keterkaitannya dengan syair *Dendang* sebagai musik pengiring tari *adok*. Sedangkan peneliti membahas tentang bentuk serta keterkaitan musik dan tari, tulisan ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti untuk menulis musik tari *adok* di Nagari Koto Sani, Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

Idang Serawai (2019), dalam laporan penelitiannya yang berjudul *Kelintang Manna: Musik Pengiring Tari Andun Dalam Upacara Perkawinan Masyarakat Serawai di Kelurahan Kota Medan Kecamatan Kota Manna Bengkulu Selatan*. Tulisan membahas tentang struktur penyajian dan unsur-unsur musik ansambel Kelintang Manna serta perannya dengan tari Andun dalam upacara Perkawinan masyarakat Serawai di Kota Medan Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Tulisan ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti dalam membahas keterkaitan musik dan tari *adok*.

Dari beberapa tulisan di atas, penulis tidak menemukan penelitian terdahulu yang membahas tentang Studi Deskriptif Musik Tari *Adok* di Nagari Koto Sani, Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Tinjauan pustaka dilakukan untuk dijadikan sebagai acuan dan bahan referensi bagi peneliti dalam menulis laporan skripsi ini.

F. Landasan Teori

Teori yang dipakai untuk membahas Studi Deskriptif Musik Tari *Adok* di Nagari Koto Sani penulis memakai teori bentuk dan teori fungsi. Teori yang berhubungan dengan musik tari *adok*, seperti yang dijelaskan Murgiyanto dalam buku *Pengetahuan Elementer Tari* (1986: 30-31)

“Secara tradisional, musik dan tari memang erat sekali hubungannya satu samalain. Keduanya berasal dari sumber yang sama yaitu dari dorongan atau naluri ritmis manusia. Tetapi jika ritme tari mewujudkan dalam gerak, maka ritme musik mewujudkan dalam tatanan bunyi atau suara.”

Berdasarkan pernyataan Sal Murgiyanto diatas ritme musik adalah mewujudkan kedalam tatanan bunyi atau suara. Disamping itu Djelantik menyebutkan bahwa musik terdiri dari unsur-unsur pembentuk musik yang di klasifikasikan menjadi; 1) instrument, 2) lagu, 3) melodi, 4) ritme, 5) pemain, 6) tempat pertunjukan. (Djelantik, 2004: 11)

Selanjutnya untuk membahas keterkaitan antara musik dan tari penulis memakai teori fungsi yang dikemukakan oleh Robby Hidajat. Musik dan tari sangat erat sekali hubungan diantara keduanya, seperti yang dikatakan Sudarsono dalam bukunya *Tari- Tarian Indonesia*. (1977: 46).

“musik dan tari bukan hanya sekedar iringan, tetapi musik adalah partner tari yang tidak boleh ditinggalkan”.

Sumber lain, menurut I Wayan Dibia musik tari bisa berupa musik internal dan musik eksternal (2006: 182). Musik internal merupakan musik yang dimainkan oleh para penarinya sendiri atau dengan kata lain musik internal tidak memakai pemain musik untuk bermain musik, seperti bunyi hentakan kaki dari penari pada saat menari, suara tepukan dari bagian tubuh, desah nafas penari dan lain sebagainya. Sebaliknya musik eksternal adalah musik yang dimainkan oleh pemusik diluar dari para penari. Berdasarkan dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa musik tari *adok* di Nagari Koto Sani merupakan musik eksternal, karena musik

adok dimainkan oleh seorang pemain musik diluar para penari yang merangkap sebagai pemain *gendang adok* sekaligus sebagai pendendang.

Selanjutnya, Robby Hidajat menyebutkan bahwa musik dalam tari memiliki perannya masing- masing seperti yang dijelaskan dalam bukunya *Seni Tari* bahwa, musik tari bersifat fungsional, setidaknya ada tiga fungsi musik dalam tari yaitu: 1) musik sebagai iringan atau *partner* gerak, 2) musik sebagai penegasan gerak, 3) musik sebagai ilustrasi. (2008: 67-68).

G. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian yang berjudul Studi Deskriptif Musik Tari Adok Di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak yaitu menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). (Bogdan dan Taylor dalam Lexy J Moleong 2017: 4). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data tertulis baik berupa referensi-referensi, skripsi, tesis, laporan penelitian dan

buku-buku yang berkaitan dengan judul sebagai pendukung, perbandingan dan pedoman dalam menyusun laporan penelitian.

2) Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Melakukan observasi yaitu mencari data informasi dan keberadaan objek penelitian tentang kesenian musik tari *adok* di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan beberapa narasumber terutama kepada para pemain dan kemudian akan dilakukan wawancara dengan tokoh-tokoh masyarakat dan juga anggota masyarakat di Nagari Koto Sani.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data penelitian berupa foto, video, dan rekaman saat pertunjukan maupun wawancara. Proses ini dilakukan untuk menganalisis data serta sebagai bukti penelitian, namun karena pandemi saat ini, peneliti hanya mendokumentasikan bukti saat wawancara dengan informan saja.

d) Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dari hasil observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi maka selanjutnya data tersebut

dianalisis sesuai dengan kebutuhan penulisan laporan penelitian. Laporan disusun secara sistematis dan juga didukung dengan teori-teori yang digunakan agar hasil tidak menyimpang dari konsep dan tujuan penulisan.

H. Sistematika Penulisan

BAB I: Pada bab pertama terdapat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan kepustakaan, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Berisi gambaran umum Nagari Koto Sani, Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Terdiri dari letak geografis, sistem mata pencaharian, sistem pemerintahan, adat istiadat dan kesenian yang ada di Nagari Koto Sani.

BAB III: Musik tari *adok* di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak kabupaten Solok. Terdiri dari sejarah singkat tari *adok*, gerakan tari *adok*, musik tari *adok*, instrument yang digunakan, pemain serta keterkaitan musik dengan tari *adok*

BAB IV: Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.